

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

TALKSHOW RADIO
Musim Paceklik Dimulai, Harga Beras Merangkak Naik



Rudy Badrudin
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Jalan Seturan Yogyakarta 55281
Telepon +62 274 486160, 486321, Fax. +62 274 486155
E-mail: rudy.badrudin@stieykpn.ac.id

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga atas petunjuk dan berkahNYA kami dapat menyusun laporan pengabdian masyarakat melalui **TALKSHOW RADIO “Musim Paceklik Dimulai, Harga Beras Merangkak Naik”**. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menjelaskan pentingnya pengendalian harga beras agar masyarakat dapat mengkonsumsi beras dengan harga normal dan inflasi terkendali.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan materi.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE YKPN Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.
3. Pimpinan STIE YKPN Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Kami berharap hasil pengabdian masyarakat ini bermanfaat dan bermakna bagi Pemerintahan DIY dan Kabupaten/Kota dalam pengambilan keputusan.

Yogyakarta, 11 Oktober 2023

Rudy Badrudin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
SURAT PERMOHONAN PEMATERI CERAMAH	1
MATERI CERAMAH	6
FOTO-FOTO ACARA	9

SURAT PERMOHONAN PEMATERI CERAMAH



GEN O
Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta
Jl. Magelang No.6, Kutu Patran, Sinduadi, Kec. Mlati,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55284



Nomor : 001/STMM/09/2023 Yogyakarta, 20 September 2023
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Permohonan Untuk Menjadi Narasumber

Kepada Yth.
Dr. Rudy Badrudin, M.Si
Pengamat Ekonomi
Di Tempat

Dengan Hormat, sehubungan dengan kegiatan "*Praktik Talkshow Radio*" Program Studi Manajemen Produksi Berita Tentang "*Musim Paceklik Dimulai, Beras Merangkak Naik*" Kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembicara, pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2023
Waktu : 12.00 s/d 14.00 WIB
Tempat : Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta

Untuk itu kami memohon kesediaan Dr. Rudy Badrudin, M.Si. selaku Pengamat Ekonomi untuk hadir dalam acara tersebut sebagai Narasumber. Untuk kelengkapan informasi, dapat dilihat di Term Of Reference yang kami lampirkan berikut ini:

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 September 2023

Hormat Kami
Produser Gen O

Patricia Jov Marcelina
021201431007



H&K
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
Jl. Magelang No.6, Kutu Patran, Sinduadi, Kec. Mlati,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55284



Term Of References (TOR)
Talkshow Radio
Mahasiswa Jurusan Penyiaran 2021

Hari Pelaksanaan	: Selasa, 26 September 2023
Waktu Pelaksanaan	: 12:00 – 14:00 WIB
Tempat	: Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta
Pemateri	: Dr. Rudy Badrudin, M.Si
Jabatan	: Pengamat Ekonomi
Judul Materi	: Musim Paceklik Dimulai, Beras Merangkak Naik

A. Latar Belakang

Radio adalah salah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. Radio merupakan alat komunikasi yang masih sering digunakan dan didengar sampai sekarang. Perkembangan teknologi pada radio sangatlah pesat sama seperti perkembangan televisi. Radio kini disajikan tidak hanya dalam bentuk audio saja namun disertai dengan visualisasi kamera.

Siaran Lokal: Harga beras di Kota Yogyakarta mencapai tertinggi pada hari Jumat, 8 September 2023, bahkan menurut pedagang di Pasar Prawirotaman harga beras pada hari ini menjadi yang tertinggi selama dia berjualan beras. Kenaikan beras cukup stabil dikarenakan musim kemarau berkepanjangan, sehingga hasil panen menurun dan petani lebih memilih menanam palawija. Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memperkirakan harga beras di wilayahnya bakal terus mengalami kenaikan hingga awal tahun 2024. Kenaikan harga beras yang stabil ini dikarenakan masa paceklik akibat musim kemarau.

Disperindag DIY bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) akan melakukan operasi pasar dengan menggelontorkan 8 ton beras pada 4 pasar pantauan. Selain itu akan dilakukan pula penyaluran beras SPHP di beberapa titik pada kabupaten/kota DIY. Sebagai upaya pengendalian harga beras di pasaran, Disperindag DIY berupaya melakukan operasi pasar dan



H&K
Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta
Jl. Magelang No 6, Kuta Patran, Sinduadi, Kec. Mlati,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55284



melakukan penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) hingga akhir 2023 untuk memastikan ketersediaan beras tercukupi dan harga beras tidak melonjak tinggi. Menghadapi hal tersebut, program "Ruang Temu" berupaya menyajikan sudut pandang serta solusi dari pro, kontra, dan netral terhadap kenaikan harga beras di DI Yogyakarta.

Oleh karena itu, kelompok 2 membuat rancangan Proposal Produksi Talkshow agar dapat mempermudah pelaksanaan Produksi Talkshow Rado guna memenuhi penugasan mata kuliah Praktik Talkshow.

B. Tujuan Program

Tujuan Program Siaran Lokal Talkshow Radio Visual "Ruang Temu" dalam produksi ini adalah:

1. Memberikan solusi terbaik kepada masyarakat melalui dialog bersama narasumber.
2. Memberikan wawasan berupa informasi terkini yang memiliki nilai berita aktual, penting, dan menarik kepada masyarakat.
3. Menyuguhkan program siaran yang informatif dan interaktif.
4. Menyuguhkan informasi dengan fakta yang aktual dan nyata sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya pada masyarakat.
5. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan permasalahan yang tengah terjadi di sekitar kita.

C. Sasaran Program

Laki-laki dan Perempuan usia 18-45 tahun dengan status sosial menengah ke bawah dengan pendidikan SMA sampai S2.

D. Penyelenggara Kegiatan

Mahasiswa Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta dari program studi manajemen produksi berita dan manajemen teknik studio.



Lampiran

RUNDOWN TALKSHOW TV

NO	WAKTU	ACARA
1.		Thumbnail
	13.30.00 - 13.30.05	Color Bar
	13.30.05 - 13.30.05	Count Down
	13.30.05 - 13.30.20	Ids Station
	13.30.20 - 13.30.30	Ids Program
SEGMENT 1		
2.	13.30.30 - 13.31.30	Homeband
3.	13.31.30 - 13.33.30	Opening Presenter
	13.33.30 - 13.34.30	VT
4.	13.34.30 - 13.35.30	Perkenalan Narasumber
7.	13.35.30 - 13.47.30	Pembahasan Topik Sub 1: Memurunnya hasil panen, bisakah stok beras memenuhi kebutuhan Masyarakat?
		Narasumber
	13.47.30 - 13.49.00	Live report
	13.49.00 - 13.50.00	Closing
8.	13.50.00 - 13.51.00	Home Band
9.	13.51.00 - 13.52.00	Iklan Layanan Masyarakat 1
SEGMENT 2		
10.	13.52.00 - 14.02.00	Pembahasan Topik Sub 2 : dampak ekonomi dari musim paceklik yang menimbulkan kenaikan harga di pasaran
		Narasumber
12.	14.02.00 - 14.03.00	Vox Pop
13.	14.03.00 - 14.13.00	Games "bercakap"
14.	14.13.00 - 14.14.00	Closing
17.	14.14.00 - 14.15.00	HOME BAND
18.	14.15.00 - 14.16.00	IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
SEGMENT 3		
19.	14.16.00 - 14.22.30	Pembahasan Topik Sub 3 : Upaya Pemerintah dalam mengenai kenaikan harga beras yang kian naik akibat kurangnya hasil panen
		Narasumber
21.	14.22.30 - 14.26.30	Tanya jawab interaktif dari audiens
22.	14.26.30 - 14.27.30	Closing dengan quotes
24.	14.27.30 - 14.28.30	HOME BAND
25.	14.28.30 - 14.28.40	Ids program
26.	14.28.40 - 14.28.55	Ids Stasiun



H&K
Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta
Jl. Magelang No.6, Kudu Patran, Sinduadi, Kec. Mlati,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55284



27	14.28.55 - 14.29.00	Fade out to blank
28	14.29.00 - 14.29.30	Thumbnail
29	14.29.30	colorbar

MATERI CERAMAH

Musim Paceklik Dimulai, Harga Beras Merangkak Naik

Rudy Badrudin

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY (DPKP DIY) merupakan instansi baru yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah DIY pada tahun 2019, yang merupakan gabungan dari 3 instansi yang dijadikan satu, yaitu Dinas Pertanian, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, Bidang Perkebunan pada Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Di dalam kerjanya, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yang dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur DIY melalui Sekretaris Daerah Pemerintah Daerah DIY.

TUGAS DPKP DIY: membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.

FUNGSI DPKP DIY:

penyusunan program kerja Dinas;
perumusan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan;
pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta peternakan dan kesehatan hewan;
pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan ketahanan pangan;
pelaksanaan pengembangan pascapanen, pengolahan, mutu dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta peternakan dan kesehatan hewan;
fasilitasi pembiayaan usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan;
pemberian fasilitasi penyelenggaraan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan Kabupaten/Kota;
penyelenggaraan kegiatan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan lintas Kabupaten/Kota;
pelestarian tradisi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
pengembangan kemitraan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
fasilitasi, pelayanan, sertifikasi komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
fasilitasi sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
penyelenggaraan pembinaan, sertifikasi, dan pengawasan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
penyelenggaraan perlindungan tanaman terhadap organisme pengganggu tumbuhan;
penyelenggaraan pengujian mutu dan keamanan pangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan;

penyelenggaraan produksi benih sumber tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
penyelenggaraan produksi bibit ternak dan bibit pakan ternak;
penyelenggaraan diagnostik kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
pengembangan sumber daya manusia pertanian;
penyelenggaraan penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan;
penyelenggaraan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan;
pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya;
pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota; dan
pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas

PERUM BULOG

Ketika gabah petani terjun bebas, Perum Bulog segera melakukan penyerapan, agar para petani tidak menjual dengan harga di bawah HPP. Sebaliknya, di saat terjadi lonjakan harga di pasar, Perum Bulog juga bertugas menstabilkan harga dengan cara melakukan operasi pasar atau saat ini dinamakan Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH).

Jakarta, CNBC Indonesia - Isu kiamat beras hingga kini terus menyeruak pasca kondisi El Nino yang puncaknya diperkirakan Agustus-Oktober 2023 ini, tak bisa dipungkiri ini memang mengancam pertanian dalam negeri karena dampaknya penurunan produksi terutama pada pangan utama masyarakat Indonesia, yakni beras.

Sudah jatuh terancam tertimpa tangga! Itulah julukan bagi beras yang tepat saat ini. Beberapa waktu belakangan, harga beras sudah melambung tinggi, ini bakal terancam melambung lagi jika dampak El Nino bulan ini dan bulan depan betul-betul menurunkan produksi. Ditambah lagi harga beras internasional meningkat akibat ada faktor El-Nino dan sebagian negara membatasi, melarang ekspor karena pemenuhan domestik dulu. Juli lalu, India contohnya sudah memutuskan.

Beras komoditas politik, harga beras naik inflasi pangan, masyarakat tak mampu membeli beras, rawan pangan riskan menjelang tahun politik

Impor beras mengatasi masalah DN? Kondisi LN yg terkena efek El Nino akan ngefek ke produksi beras, mengamankan kebutuhan DN nya dgn cara mengurangi atau mengekspor beras ke LN termasuk Indonesia.

Faktor ke1 adalah jika dilihat lebih detail, neraca beras nasional (produksi dikurangi konsumsi bulanan) mulai defisit lagi sejak Juli, Agustus dan September 2023

Faktor ke2 adalah El Nino. Meski bukan hal baru, akan tetapi pemberitaan dan exposure El Nino cukup luas, terutama dampaknya pada sektor pertanian.

Faktor ke3 adalah dinamika global yang tecermin dari kebijakan negara-negara eksportir beras yang cenderung restriktif. Salah satunya India. Khudori menyampaikan keputusan India pada menutup ekspor beras non-basmati pada Juli lalu berdampak pada kenaikan harga beras, terutama negara-negara yang selama ini tergantung pada beras impor dari India.

Kondisi yang slalu terjadi bersifat rutin, ada yang belum berhasil dalam JPA, yaitu:

1. Diversifikasi pangan blom ok, masih parsial.
2. Inovasi dan teknologi baru tuk melipatgandakan produksi.
3. Intensifikasi produksi pertanian melalui R&D dari lembaga riset dan PT.
4. Ekstensifikasi lahan pertanian.

Harga beras yang kian tinggi perlu menjadi perhatian. BPS mencatat secara kumulatif Januari-Agustus 2023, beras mengalami inflasi sebesar 7,99% year-to-date (ytd). Selain memicu peningkatan inflasi, harga beras yang tinggi ini menimbulkan kerentanan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak mendapatkan bansos. Kerentanan berikutnya, situasi ini membuka peluang makin gencarnya money politics di tahun politik ini.

Inflasi di Indonesia berasal dari kelompok volatile food, administered prices, dan tekanan harga komoditas global. Oleh karena itu, guna menjaga inflasi Indeks Harga Konsumen dalam kisaran sasarannya yaitu $3,0\% \pm 1\%$, maka Bank Indonesia harus memperkuat koordinasi kebijakan dengan pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP/TPID), di samping optimalisasi peran Bank Indonesia dalam menjaga dan mempertahankan stabilitas nilai Rupiah sebagaimana tercantum dalam pada pasal 7 UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Stabilitas nilai Rupiah adalah kestabilan harga barang dan jasa serta nilai tukar Rupiah. Kestabilan harga barang dan jasa secara umum diukur dari inflasi, sedang kestabilan nilai tukar Rupiah diukur dari kestabilan nilai rupiah terhadap nilai tukar dengan mata uang negara lain. Dalam merespon tantangan pengendalian inflasi yang sangat multidimensi, dibutuhkan koordinasi dan kerja sama yang erat antara pemerintah dan Bank Indonesia dalam wadah TPIP/TPID untuk menghasilkan inovasi dan sinergi kebijakan (KIS).

Program unggulan GNPIP

Pemerintah dan Bank Indonesia telah menyusun 7 program unggulan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) pada tahun 2022. Tujuh program unggulan tersebut terdiri dari dukungan pelaksanaan kegiatan operasi pasar/pasar murah, penguatan ketahanan pangan strategis, perluasan kerjasama antardaerah (KAD), dukungan untuk subsidi ongkos angkut, peningkatan pemanfaatan alsintan dan saprotan, penguatan infrastruktur teknologi, informasi, dan komunikasi diantaranya neraca pangan daerah, serta penguatan koordinasi dan komunikasi untuk menjaga ekspektasi inflasi. Ketujuh program unggulan tersebut disusun berdasar peta jalan pengendalian inflasi 2022-2024 dan strategi pengendalian inflasi GNPIP 2023 yang mengedepankan upaya stabilitas harga.

FOTO-FOTO ACARA
TALKSHOW RADIO

Musim Paceklik Dimulai, Harga Beras Merangkak Naik

<https://www.youtube.com/live/YFicCCICktQ?si=mjxt4w13rRkFW36y>



